

Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Keputusan Investasi Pada PT. Sepatu Bata Tbk. Periode 2016-2020

Ilham Rahim^{1*} Mardiana²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin. Universitas Madako

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis laporan arus kas sebagai alat ukur keputusan investasi pada PT. Sepatu Bata Tbk. Periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Metode analisis data yaitu analisis horizontal, rasio arus kas dan analisis trend. Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan analisis laporan arus kas dapat menjadi alat ukur investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Dari hasil analisis horizontal arus kas aktivitas operasi positif dan dapat dikatakan baik, sedangkan arus kas aktivitas investasi dan pendanaan bernilai negatif, namun dikatakan tidak begitu buruk. Dan hasil analisis rasio terdapat 3 rasio yang memenuhi standar angka 1 yaitu rasio CKB, PM, dan AKBB, sehingga layak mendapatkan investasi dari investor. Sedangkan 5 rasio lainnya tidak memenuhi standar angka 1 yaitu rasio AKO, CAD, CKHL, TH, dan KAK yang membuat perusahaan sulit mendapatkan investasi. Serta untuk analisis trend rasio nilainya cenderung rendah, dalam 5 tahun penelitian, sehingga dari analisis trend rasio akan sulit menarik investor untuk berinvestasi.

Kata kunci: analisis, laporan arus kas, keputusan investasi

Submitted: 12 December; Revised: 22 December; Accepted: 28 December

Corresponding Author: ilhamrahimmsi@gmail.com

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis setiap tahun semakin meningkat, keterbukaan informasi serta pengembangan teknologi mesti diterima pebisnis. Oleh, karena itu, setiap informasi sangatlah penting dalam memantau perkembangan usaha, dan dapat diperoleh dengan cepat serta akurat seperti informasi akuntansi berupa laporan keuangan, dimana laporan ini bisa memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan kepada pihak yang membutuhkan seperti investor, dan kreditur atau kreditor.

Laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan dapat mencerminkan perkembangan usaha perusahaan. Dari beberapa jenis laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi bahwa perusahaan dapat memperoleh dan menggunakan kas atau setara kas serta informasi yang penting dan ditinjau oleh para pemakainya adalah laporan arus kas.

Cara yang dapat dilakukan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan salah satunya berdasarkan laporan arus kas dengan menggunakan analisis rasio arus kas. Analisis rasio dapat membantu investor untuk mengevaluasi laporan keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar (Brigham dan Houston, 2011:133). Disamping itu, dalam persaingan pasar modal perusahaan harus bisa mengandalkan harga sahamnya, karena saham sewaktu-waktu dapat melonjak naik ataupun turun pada harga terendah, sehingga pada tingkat tertentu menggambarkan kinerja perusahaan (Azmi, 2016).

Selama tahun 2016-2020 PT. Sepatu Bata Tbk. memiliki arus kas dari aktivitas operasi positif, sedangkan arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan bernilai negatif. Namun, PT. Sepatu Bata Tbk. mempunyai kemampuan finansial yang cukup, serta sahamnya masih memiliki valuasi menarik dan fundamentalnya masih terus bertumbuh untuk investasi jangka menengah hingga jangka panjang dengan target harga dilevel Rp.700 per saham (dikutip dari <https://investasi.kontan.co.id/>).

Penelitian ini berfokus pada analisis laporan arus kas dengan tujuan untuk untuk mengetahui dan menjelaskan laporan arus kas PT. Sepatu Bata Tbk. periode 2016-2020 sebagai alat ukur keputusan investasi oleh investor”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Arus Kas

Hery (2015:88) mengungkapkan bahwa laporan arus kas melaporkan arus kas yang masuk dan arus kas yang di keluarkan selama periode. Laporan arus kas memberikan informasi mengenai mampunya suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dari beberapa aktivitas yang telah dilakukan serta bagaimana perusahaan membelanjakan kasnya. Wind dalam Dareho (2016:664) menyatakan bahwa suatu arus kas yang masuk bersifat dapat menambahkan kas perusahaan sedangkan untuk arus kas yang keluar bersifat mengurangi jumlah kas.

Hanafi dan Halim (2016:58), menyatakan bahwa laporan arus kas dapat berupa informasi tentang arus kas yang masuk dan arus kas keluar dalam perusahaan serta dapat menggambarkan suatu perubahan posisi nilai suatu kas

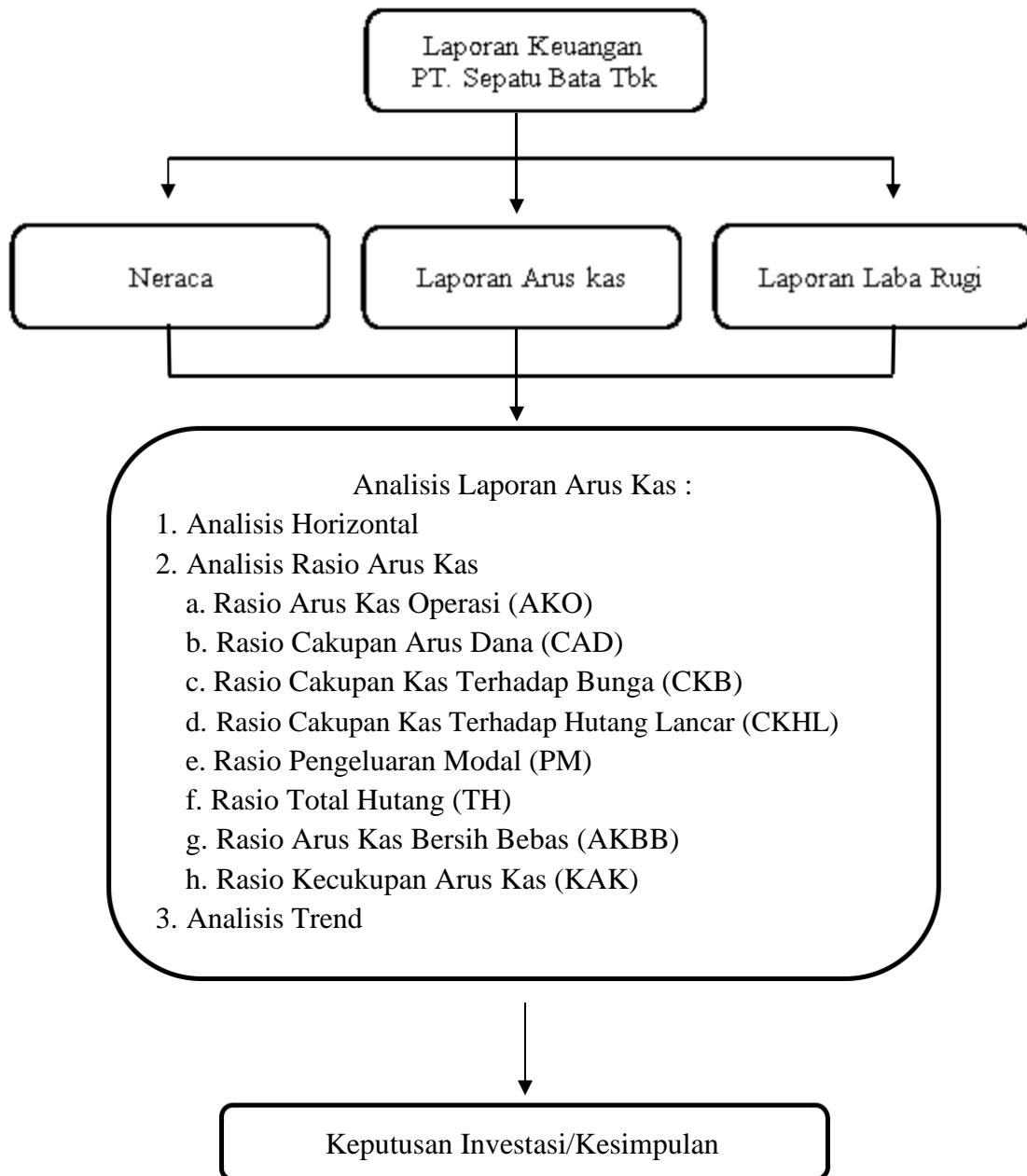
dari kegiatan operasional perusahaan, investasi dan pembiayaan yang berasal dari adanya transaksi-transaksi yang perusahaan lakukan selama satu periode tertentu.

Keputusan Investasi

Mulyadi (2006:121), keputusan investasi adalah suatu keputusan melepaskan dana saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dilepaskan pada saat investasi awal. Dengan keputusan investasi, berarti memberi jawaban atas bidang usaha apa yang akan dimasuki, karena banyak alternatif investasi yang dapat dilaksanakan sehingga kekayaan pemilik diharapkan dapat bertambah.

Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Keputusan Investasi

Para investor mempunyai harapan bahwa dengan melakukan investasi akan memperoleh *return* baik dalam bentuk deviden. Oleh sebab itu, dibutuhkan tolak ukur. Dalam hal ini menganalisis laporan arus kas terkhusus melihat arus kas dari aktivitas operasi yang merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Apabila perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dari arus kas operasinya, berarti perusahaan mampu mengelola aktivitas operasinya dengan baik, dengan begitu investor dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang diharapkan dan dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan perusahaan secara akurat dibandingkan dengan hanya melihat laba rugi perusahaannya saja, karena pada arus kas aktivitas operasi dirincikan mengenai dari mana kas berasal dan untuk apa saja kas dikeluarkan (Nurhayati, 2008).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2012:29), deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Sedangkan kuantitatif yaitu melibatkan perhitungan berupa angka atau bilangan, (Soewadji, 2012:50).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dengan cara mengumpulkan informasi laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk, yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id periode 2016-2020.

Jenis Data

Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk atau dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan (Soewadji, 2012 : 150). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dari tahun 2016 sampai 2020.

Sumber Data

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama tahun 2016 sampai 2020. Penulis mengambil data laporan keuangan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

1. Analisis Horizontal

Analisis horizontal adalah suatu teknik untuk mengevaluasi serangkaian data dari laporan keuangan selama suatu periode, menentukan kenaikan atau penurunan yang terjadi, perubahan tersebut dapat dinyatakan dengan bentuk persentase. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan arus kas bersih periode 2016-2020 dan untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan penerimaan dan pengeluaran kas, hubungan pos-pos arus kas yang signifikan. (Jusup, 2011 : 483).

2. Analisis Rasio Arus Kas

Hery (2015 : 124), data laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis laporan arus kas menggunakan komponen laporan arus kas dan juga komponen neraca serta laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio.

3. Maryati (2010;129) *trend* adalah metode analisis yang dapat menunjukkan naik atau turun bahkan tetap keadaan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Dalam periode jangka panjang akan digunakan *trend* variasi siklis berlaku untuk data tahunan selaku variabel (X). *Trend* yang diramalkan secara garis lurus disebut *trend* linear, dengan menggunakan metode kuadrat terkecil.

HASIL PENELITIAN

Analisis Horizontal

Tabel 1. Perubahan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi, Investasi, Dan Pendanaan

Analisis Horizontal						
Tahun	Aktivitas Operasi	Perubahan (%)	Aktivitas Investasi	Perubahan (%)	Aktivitas Pendanaan	Perubahan (%)
2015	Rp (19.631.483)	-	Rp 92.609.212	-	Rp (44.646.555)	-
2016	Rp 19.176.233	-197,7%	Rp(13.774.840)	-114,9%	Rp (32.029.884)	-28,3%
2017	Rp 47.680.636	148,6%	Rp(18.771.441)	36,3%	Rp (28.255.913)	-11,8%
2018	Rp 40.450.899	-15,2%	Rp(40.062.944)	113,4%	Rp (2.090.850)	-92,6%
2019	Rp 48.742.952	20,5%	Rp(42.677.911)	6,5%	Rp (3.068.125)	46,7%
2020	Rp149.455.415	206,6%	Rp(12.857.200)	-69,9%	Rp (85.715.992)	2693,8%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari analisis horizontal, kas yang telah diolah PT. Sepatu Bata Tbk. tahun 2016 sampai 2020 untuk arus kas operasi cenderung berfluktuasi, sedangkan untuk arus kas investasi tahun 2016 sampai 2019 mengalami penurunan, hanya ditahun 2020 terjadi sedikit peningkatan, namun selama 5 tahun arus kas investasi bernilai negatif. Dan untuk arus kas pendanaan berfluktuasi, ditahun 2016 sampai 2018 mengalami peningkatan, sedangkan ditahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan, namun selama 5 tahun arus kas pendanaan juga bernilai negatif. Sebagaimana menunjukkan arus kas operasi positif, sedangkan arus kas investasi dan pendanaan negatif berarti perusahaan menggunakan kelebihan arus kas operasi untuk membeli aset tetap (melakukan investasi) dan membayar hutang jangka panjang kepada kreditor atau melakukan pembayaran prive atau dividen tunai kepada pemilik atau investor.

Analisis Rasio Arus Kas

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Ako,Cad,Ckb,Ckhl,Pm,Th,Akbb, Dan Kak

Analisis Rasio Arus Kas								
Tahun	AKO	CAD	CKB	CKHL	PM	TH	AKBB	KAK
2016	0,092	1,14	55,27	0,232	1,37	0,077	2,739	0,109
2017	0,207	1,64	48,27	0,315	2,38	0,173	2,657	0,172
2018	0,208	1,77	62,28	0,296	0,81	0,169	2,988	0,037
2019	0,296	0,92	32,43	0,363	1,14	0,232	2,814	-0,166
2020	0,601	-26,27	73,25	0,601	11,62	0,503	2,297	-1,178

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil perhitungan 8 rasio tersebut, menggambarkan keadaan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk. selama tahun 2016 sampai 2020 adalah kurang baik, karena 5 rasio tidak memenuhi standar angka 1, bahkan pada beberapa tahun nilai rasio negatif yaitu rasio AKO, CAD, CKHL,

TH, dan KAK. Dan untuk 3 rasio menunjukkan rasio positif yang memenuhi standar angka 1 yaitu rasio CKB, PM, dan AKBB.

Analisis Trend

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Trend* Ako,Cad,Ckb,Ckhl,Pm,Th,Akbb, Dan Kak

Analisis Trend								
Tahun	AKO	CAD	CKB	CKHL	PM	TH	AKBB	KAK
2016	0,059	6,95	50,28	0,204	-0,39	0,049	2,844	0,377
2017	0,170	1,390	52,29	0,283	1,54	0,140	2,772	0,086
2018	0,281	-4,160	54,30	0,361	3,46	0,231	2,699	-0,205
2019	0,392	-9,710	56,31	0,440	5,39	0,322	2,626	-0,496
2020	0,502	-15,270	58,32	0,519	7,32	0,413	2,554	-0,788

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui *trend* rasio arus kas selama tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan bahwa *trend* rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar (AKO), *trend* rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL), dan *trend* rasio total hutang (TH) mengalami peningkatan, namun sangat rendah. Untuk *trend* rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB), *trend* rasio pengeluaran modal (PM), dan *trend* rasio arus kas bersih bebas (AKBB) juga mengalami peningkatan. Sedangkan *trend* rasio cakupan arus dana (CAD) dan *trend* kecukupan arus kas (KAK) mengalami penurunan bahkan trend rasionya dalam beberapa tahun bernilai negatif.

PEMBAHASAN

Laporan arus kas yang telah diolah PT. Sepatu Bata Tbk. tahun 2016 sampai 2020 berdasarkan hasil penelitian dilihat dari analisis horizontal, untuk arus kas operasi cenderung berfluktuasi, dikarenakan adanya penerimaan bunga dan penerimaan dari klaim asuransi, serta penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan, pembayaran imbalan jasa teknik dan konsultasi, pembayaran imbalan lisensi merek dagang, pembayaran pajak dan bunga. Dari kondisi ini arus kas operasi dikatakan baik, sehingga dinilai perusahaan mampu membayar beban keuangannya dengan kas dari aktivitas operasi. Untuk arus kas investasi selama 5 tahun arus kas investasi bernilai negatif, akibat perusahaan terus melakukan penambahan aset tetap. Dari kondisi ini arus kas investasi dikatakan tidak begitu buruk, karena dinilai perusahaan menghabiskan dana untuk membeli aset, agar menghasilkan arus kas masuk yang besar dimasa yang akan datang. Begitupun, arus kas pendanaan berfluktuasi, dan selama 5 tahun arus kas pendanaan juga bernilai negatif. Dari kondisi ini arus kas pendanaan dikatakan tidak begitu buruk, karena dinilai perusahaan sedang membayar hutang dan melakukan pembayaran dividen.

Dari analisis kedelapan rasio, terdapat 3 rasio yaitu rasio CKB, PM, dan AKBB menunjukkan rasio positif atau yang memenuhi standar angka 1, sehingga layak mendapatkan investasi dari investor. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meisari (2019) pada PT. Unilever Indonesia tahun 2015-2018 yang menunjukkan rasio CKB, PM, dan AKBB positif, sehingga membuat

perusahaan layak mendapatkan investasi dari para investor. Sedangkan untuk 5 rasio yaitu rasio AKO, CAD, CKHL, TH, dan KAK tidak memenuhi standar angka 1, sehingga PT. Sepatu Bata Tbk. akan sulit mendapatkan investasi dari para investor.

Berdasarkan hasil penelitian dari *trend* rasio arus kas selama tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan bahwa *trend* rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar (AKO), *trend* rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL), dan *trend* rasio total hutang (TH) mengalami peningkatan, namun sangat rendah. Untuk *trend* rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB), *trend* rasio pengeluaran modal (PM), dan *trend* rasio arus kas bersih bebas (AKBB) juga mengalami peningkatan. Sedangkan *trend* rasio cakupan arus dana (CAD) dan *trend* kecukupan arus kas (KAK) mengalami penurunan bahkan *trend* rasionya dalam beberapa tahun bernilai negatif, sehingga dari analisis *trend* rasio ini akan sulit menarik investor untuk berinvestasi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Dari hasil analisis laporan arus kas sebagai alat ukur keputusan investasi pada PT. Sepatu Bata.Tbk. tahun 2016-2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis Horizontal, arus kas dari aktivitas operasi selama tahun 2016-2020 bernilai positif, sehingga arus kas operasi dikatakan baik dan dinilai perusahaan mampu membayar beban keuangannya dengan kas dari aktivitas operasi. Untuk arus kas dari aktivitas investasi bernilai negatif, namun dikatakan tidak begitu buruk, karena perusahaan menghabiskan dana untuk membeli aset, agar menghasilkan arus kas masuk yang besar dimasa yang akan datang. Begitupun dengan arus kas dari aktivitas pendanaan bernilai negatif, namun dikatakan tidak begitu buruk, karena perusahaan sedang membayar hutang dan melakukan pembayaran dividen.

Hasil rasio dan *trend* rasio arus kas berbeda-beda, dimana terdapat 3 rasio yaitu rasio CKB, PM, dan AKBB memenuhi standar angka 1, sehingga layak mendapatkan investasi dari investor, dan untuk 5 rasio yaitu rasio AKO, CAD, CKHL, TH, dan KAK tidak memenuhi standar angka 1, sehingga PT. Sepatu Bata Tbk. akan sulit mendapatkan investasi dari para investor. Sedangkan untuk *trend* rasio bernilai rendah sehingga dari analisis *trend* rasio ini akan sulit menarik investor untuk berinvestasi.

Adapun beberapa sarekomendasi dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi PT. Sepatu Bata Tbk. sebaiknya berupaya meningkatkan arus kasnya dari tahun ke tahun, agar kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan bisa bernilai positif. Serta untuk analisis rasio dan *trend* sebaiknya perusahaan dapat mengoptimalkan aktiva dengan meningkatkan penjualan sehingga bisa mendapatkan penerimaan yang lebih besar atau laba meningkat, dengan begitu rasio AKO, CAD,CKB,CKHL,TH bernilai positif dan memenuhi standar 1, sehingga perusahaan dinilai mampu membiayai hutangnya, dan biaya lainnya seperti bunga, pajak,dan dividen. Sedangkan untuk rasio PM sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan arus kas operasi dalam

membiayai modal seperti pembelian aset tetap. Serta, untuk rasio AKBB dan KAK sebaiknya perusahaan terus mempertahankan laba bersihnya, dan penjualan terus ditingkatkan agar laba meningkat, dengan begitu dapat menutupi hutang perusahaan pada periode yang akan datang.

2. Bagi investor, sebelum mengambil keputusan dalam menentukan penanaman modal, sebaiknya selalu memantau perkembangan atau kinerja suatu perusahaan agar bisa meminimalisir resiko dimasa yang akan datang, salah satunya mengkaji lebih dalam lagi laporan arus kas dari masing-masing aktivitasnya, sehingga dapat menjadi alat ukur dalam mengambil keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bisa memperluas penelitiannya dengan menambah variabel lain seperti, menggunakan rasio keuangan untuk mengukur likuiditas dalam membantu investor mengambil keputusan berinvestasi, juga dapat melakukan penelitian di sektor yang berbeda agar bisa menambah wawasan peneliti dan pembaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis dapat menyelesaikan penyusunan artikel ini. penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya yang tak terhingga kepada Ketua Yayasan Mujahidin, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin, dan Ketua Yayasan Madako, Rektor Universitas Madako.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Musdalifah. 2015. Manajemen Investasi, Yogyakarta : Deepublish. Bursa Efek Indonesia : www.idx.co.id diakses pada bulan April 2021.
- Dareho, Herlina Tara. 2014. "Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk." Jurnal EMBA. Volume IV, No.2.
- Hanafi, Mahmud M, dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKN.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. CAPS, Yogyakarta.
- Jusup, Al Haryono. 2011. Dasar-Dasar Akuntansi. Edisi Ketujuh. Jilid kedua. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Jusuf, Soewadji. 2012. Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Maryati. 2010. Statistika Ekonomi Dan Bisnis. Edisi Revisi Cetakan Kedua. (UUP) AMPYKPN, Yogyakarta.
- Meisari, Anita. 2019. "Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Keputusan Investasi Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2015-2018". Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Bengkulu.

- Mulyadi. 2006. Akuntansi Manajemen. Badan Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Nurhayati, Sri. 2008. " Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Investasi Pada PT. Nusantara". Universitas Mercu Buana, Jakarta.
- Sugiyono. 2008. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.